

BAB V

PENUTUP

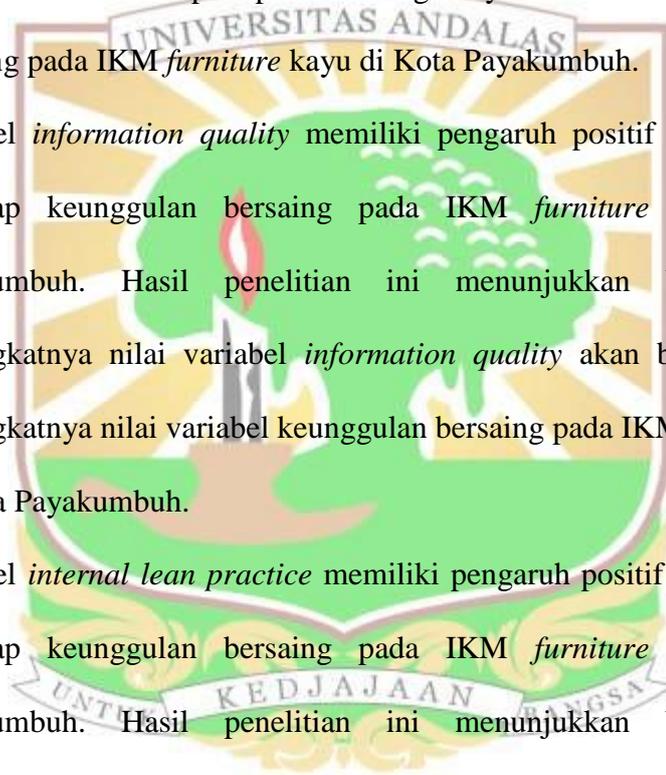
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini sudah membuktikan bahwa variabel *independent* (X) yaitu *strategic supplier partnership*, *customer relationship*, *information sharing*, *information quality* dan *internal lean practice* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan metode penelitian kuantitatif dan sebanyak 60 responden untuk dijadikan sampel penelitian. Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Variabel *strategic supplier partnership* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai variabel *strategic supplier partnership* sebesar satu-satuan, maka hal ini akan berdampak pada menurunnya nilai variabel keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh.
2. Variabel *customer relationship* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai variabel *customer relationship* akan berdampak pada

meningkatnya nilai variabel keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh.

3. Variabel *information sharing* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai variabel *information sharing* sebesar satu-satuan, maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai variabel keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh.
4. Variabel *information quality* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai variabel *information quality* akan berdampak pada meningkatnya nilai variabel keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh.
5. Variabel *internal lean practice* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai variabel *internal lean practice* sebesar satu-satuan, maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai variabel keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh.



5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa implikasi yang penting untuk IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh yang terkait dengan keunggulan bersaing yaitu dengan meningkatkan *customer relationship*, *information sharing*, *information quality* dan *internal lean practice*. Hal ini dilakukan karena variabel *independent* yang diteliti memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya variabel *customer relationship*, *information sharing*, *information quality* dan *internal lean practice*, maka keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh juga akan meningkat.

Variabel *information quality* memiliki pengaruh yang lebih besar dari variabel lainnya, hal tersebut menunjukkan bahwa IKM bersama dengan mitra bisnis berbagi informasi tepat waktu, akurat, lengkap dan secara terus menerus. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keunggulan bersaing IKM pada industri yang sama. Meningkatkan *information sharing* pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh dapat memberikan dampak positif terhadap keunggulan bersaing. Hal ini dapat dilakukan dengan IKM bersama mitra bisnis dapat mengomunikasikan tentang perubahan yang terkait dengan bisnis, seperti menginformasikan masalah yang terkait dengan bisnis, bertukar informasi yang terkait dalam menjalankan bisnis. Mitra bisnis IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh seperti perusahaan pengembang perumahan. Selain itu, *information sharing* dan *information quality* dalam praktik *supply chain management* juga bertujuan untuk menghindari adanya fenomena *bullwhip effect*, yang artinya berlebihan stock persediaan perusahaan karena permintaan lebih kecil dari

permintaan yang diajukan oleh konsumen dan akibatnya tidak terorganisirnya jadwal produksi dan mengalami kerugian akibat dari penumpukan persediaan.

Meningkatkan *customer relationship* memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh. Hal ini dapat dilakukan dengan IKM mengetahui apa yang diharapkan konsumen, mengizinkan konsumen untuk meminta bantuan dan menyelesaikan masalah pada saat konsumen mengalami kesulitan dalam proses pembelian produk. Hal ini dilakukan supaya IKM memiliki daya saing yang kuat di pasaran. Pada saat sekarang ini, dalam hal keputusan untuk pembelian produk, konsumen tidak hanya membeli produk dengan melihat fisiknya saja, tetapi konsumen juga melihat dari segi pelayanan yang mencakup dari proses awal pembelian sampai dengan setelah pembelian.

Meningkatkan praktik *internal lean practice* akan berdampak pada meningkatnya keunggulan bersaing IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh, IKM dapat menyediakan produk yang sesuai dengan permintaan pelanggan, mengatur kegiatan bisnis dengan baik dengan cara mengurangi pemborosan waktu dalam proses operasi perusahaan dan menerapkan proses produksi sesuai dengan standar prosedur produksi perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh praktik *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Diharapkan kekurangan dan keterbatasan

menjadi sumber penelitian untuk peneliti selanjutnya. Adapun kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini dilakukan hanya untuk meneliti *variabel strategic supplier partnership, customer relationship, information sharing, information quality* dan *internal lean practice* terhadap keunggulan bersaing.
2. Penelitian ini menggunakan 60 responden IKM *furniture* kayu untuk dijadikan objek penelitian yang berfokus hanya di Kota Payakumbuh. Selain itu, untuk hasil penelitian yang dilakukan hanya dapat diterapkan di Kota Payakumbuh saja, sehingga belum tentu sama hasilnya bila dilakukan pada daerah yang memiliki perbedaan geografis dan demografis.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel yang mengkaji pengaruh praktik *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan atau menambahkan variabel lain yang juga turut mempengaruhi keunggulan bersaing perusahaan.

2. Wilayah yang dijadikan cakupan untuk penelitian ini hanya berfokus pada daerah Kota Payakumbuh, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti daerah atau lokasi yang lebih luas dan tidak hanya satu daerah saja. Sehingga, akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal seperti pada daerah Sumatera Barat lainnya, yaitu Kota Bukittinggi, Kota Solok, Kota Padang Panjang dan Kota Padang.

5.4.2 Bagi Pihak IKM *furniture* Kayu

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka ditemukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh untuk diambil mengenai kebijakan di masa yang akan datang agar menciptakan keunggulan bersaing yang lebih baik. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang dapat dijadikan arahan atau panduan kebijakan bagi IKM *furniture* kayu yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan meningkatkan *customer relationship*, *information sharing*, *information quality* dan *internal lean practice*.

IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh lebih fokus untuk meningkatkan *information quality* yang dapat dilakukan dengan cara IKM dan mitra bisnis dapat berbagi informasi tepat waktu, akurat, lengkap dan secara terus menerus. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keunggulan bersaing IKM pada industri dan pasar yang sama. Selanjutnya meningkatkan *information sharing* pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh dapat memberikan dampak positif terhadap keunggulan bersaing. Hal ini dapat dilakukan dengan IKM bersama mitra bisnis dapat mengomunikasikan tentang perubahan yang terkait dengan bisnis,

menginformasikan masalah yang terkait dengan bisnis, bertukar informasi yang terkait dalam menjalankan bisnis.

Meningkatkan *customer relationship* akan meningkatkan keunggulan bersaing pada IKM *furniture* kayu di Kota Payakumbuh. Hal ini dapat dilakukan dengan IKM secara teratur menilai kepuasan konsumen, IKM mengetahui apa yang diharapkan konsumen, mengizinkan konsumen untuk meminta bantuan dan menyelesaikan masalah mereka pada saat pelanggan mengalami kesulitan dalam proses pembelian produk.

Selain itu, meningkatkan *customer relationship* dapat dilakukan dengan cara IKM secara teratur menilai kepuasan konsumen, IKM mengetahui apa yang diharapkan konsumen, mengizinkan konsumen untuk meminta bantuan dan menyelesaikan masalah mereka pada saat pelanggan mengalami kesulitan dalam proses pembelian produk. Hal ini dilakukan supaya IKM memiliki daya saing yang kuat di pasaran.

